

Buku

ANALISA DAN KAJIAN PRODUK-PRODUK UNGGULAN DAERAH

KABUPATEN LAMANDAU

Book of Study and analysis of
Featured Products
in Lamandau Regency



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN LAMANDAU



Ir. H. Masrun, M.Si

PENGANTAR

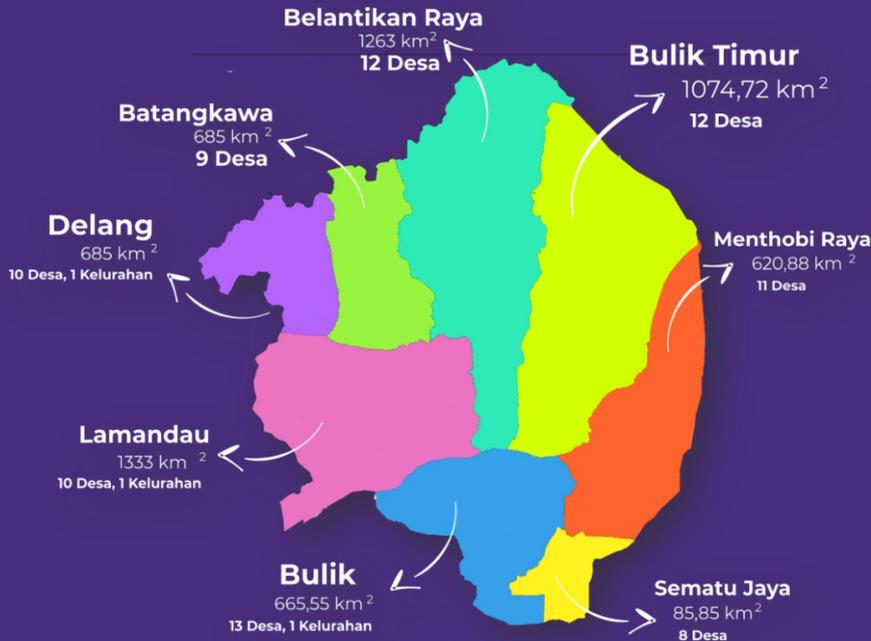
Informasi tentang perkembangan Kabupaten Lamandau menjadi hal yang penting bagi masyarakat, khususnya para investor yang ingin menanamkan modalnya di Lamandau. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Lamandau ingin terus mengupdate informasi dan data statistik yang berhubungan kondisi aktual Kabupaten Lamandau khususnya di bidang investasi.

Kami menyadari Buku Potensi dan Peluang investasi Kabupaten Lamandau membutuhkan kritik dan saran agar semakin sempurna dan memberi manfaat yang lebih besar. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan Buku ini.

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Lamandau



GAMBARAN UMUM KABUPATEN LAMANDAU



Kabupaten Lamandau terletak di Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Kotawaringin Barat yang diresmikan pada tahun 2002. Memiliki luas hingga 6414 km² dengan Nanga Bulik sebagai Ibu Kota. Kabupaten ini memiliki 8 Kecamatan, 3 Kelurahan dan 85 Desa. Menurut letak geografis wilayah administratif Kabupaten Lamandau berbatasan dengan:

UTARA

Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat dan Kecamatan Seruyan Hulu Kabupaten Seruyan, Arut Utara dan Kabupaten Kotawaringin Barat.

SELATAN

Kecamatan Arut Utara dan Kabupaten Kotawaringin Barat.

TIMUR

Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kecamatan Balai Riam Kabupaten Sukamara.

BARAT

Kabupaten Ketapang dan Provinsi Kalimantan Barat.



VISI MISI BUPATI KABUPATEN LAMANDAU

VISI "BERGERAK CEPAT MEMBANGUN KABUPATEN LAMANDAU DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENUJU KABUPATEN LAMANDAU JUARA (Jujur, Unggul, Adil, Religius dan Aman)"



H. Hendra Lesmana
Bupati Kab. Lamandau

Riko Porwanto, S.STP
Wakil Bupati Kab. Lamandau

- MISI**
- 1 Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang baik dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).
 - 2 Meningkatkan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Cerdas, Sehat dan Sejahtera.
 - 3 Memperkuat Kemandirian Ekonomi Berbasis Sektor Unggulan dan kelestarian Lingkungan Hidup.
 - 4 Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang Bermoral, Religius dan Aman berdasarkan Nilai-Nilai dan Kearifan Budaya Lokal
 - 5 Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas untuk pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

KONDISI PEREKONOMIAN



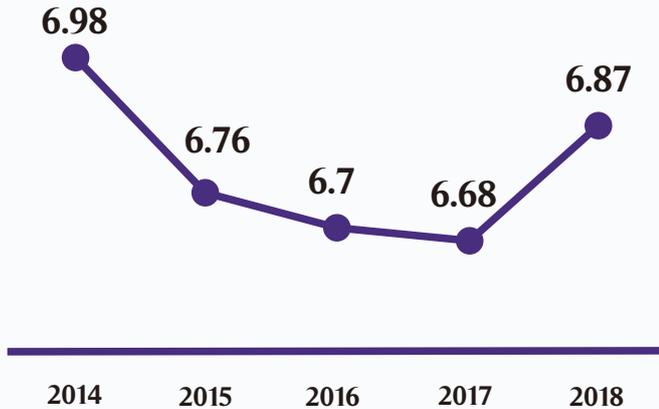
Buku Analisa dan Kajian
Produk-Produk Unggulan Daerah
Kabupaten Lamandau

PERTUMBUHAN PDRB

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2014-2018 (Persen)

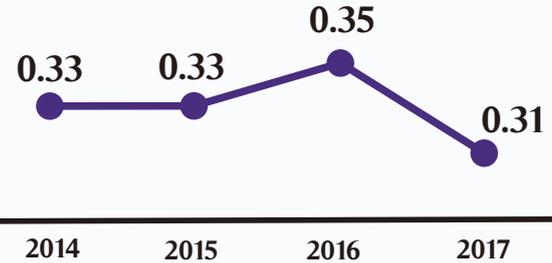
Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.96	7.47	9.79	7.10	5,85
B	Pertambangan dan Penggalian	-5.07	-0.46	-6.18	4.02	8,96
C	Industri Pengolahan	13.39	8.97	10.46	10.13	6,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6.37	9.32	12.72	12.74	9,43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.25	7.43	8.33	9.23	7,77
F	Konstruksi	10.84	9.98	10.58	6.11	5,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.15	9.29	9.22	8.01	8,72
H	Transportasi dan Pergudangan	5.19	5.61	5.98	5.31	8,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.47	4.00	4.55	7.05	6,77
J	Informasi dan Komunikasi	10.27	7.56	7.73	7.01	7,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10.11	4.93	4.02	5.89	3,02
L	Real Estate	5.21	4.13	5.11	4.16	7,19
M,N	Jasa Perusahaan	9.20	9.69	9.57	9.78	7,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.04	9.96	6.73	5.22	6,39
P	Jasa Pendidikan	9.22	9.15	9.21	4.66	7,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.19	9.23	9.27	8.07	8,16
R,S,T,U	Jasa lainnya	9.42	8.26	8.37	6.19	7,32
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6.98	6.76	6.70	6.68	6.87

LAJU PERTUMBUHAN PDRB PER KAPITA



Meskipun laju pertumbuhan PDRB Per Kapita menunjukkan tren menurun di beberapa tahun terakhir akan tetapi tahun 2017-2018 menunjukkan kenaikan yang signifikan

KETIMPANGAN PENDAPATAN/**GINI RATIO**

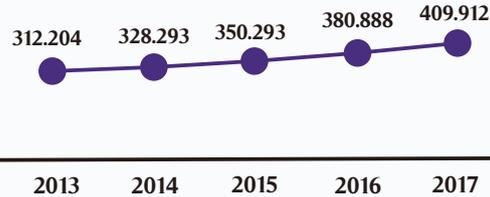


Meskipun laju Gini Ratio menunjukkan tren kenaikan di beberapa tahun terakhir akan tetapi tahun 2016-2017 mengalami penurunan yang signifikan

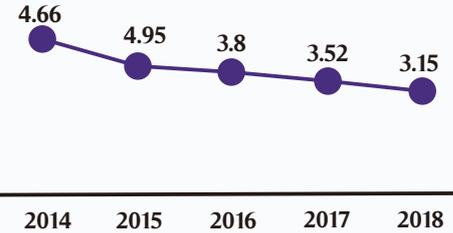


KONDISI KEMISKINAN

Garis Kemiskinan

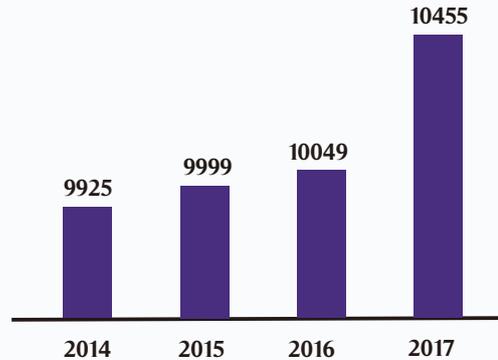


Presentase Penduduk Miskin



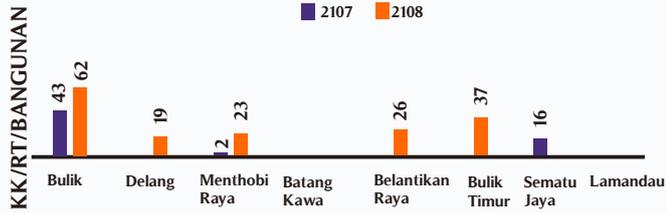
Meskipun angka kemiskinan semakin naik akan tetapi persentase penduduk miskin terus mengalami penurunan, hal ini menandakan kondisi perekonomian yang baik di masyarakat

PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PER KAPITA



Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Per Kapita terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini menandakan kesejahteraan masyarakat yang baik

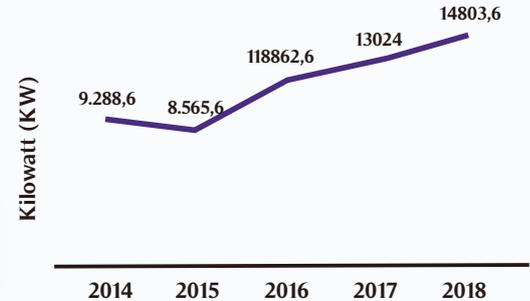
JUMLAH SEKOLAH



JUMLAH RUMAH LAYAK HUNI

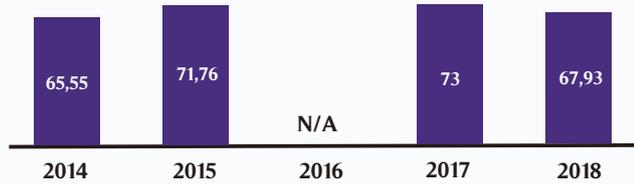


DAYA LISTRIK TERPASANG

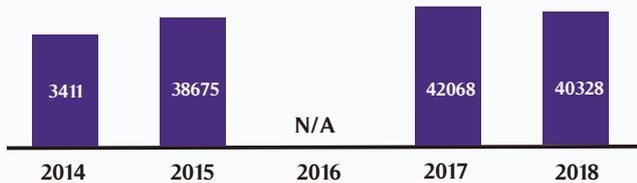


KETERSEDIAAN TENAGA KERJA

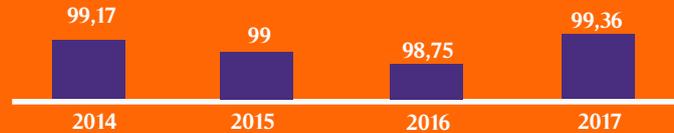
■ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TBAK) %



■ Angka Partisipasi Angkatan Kerja



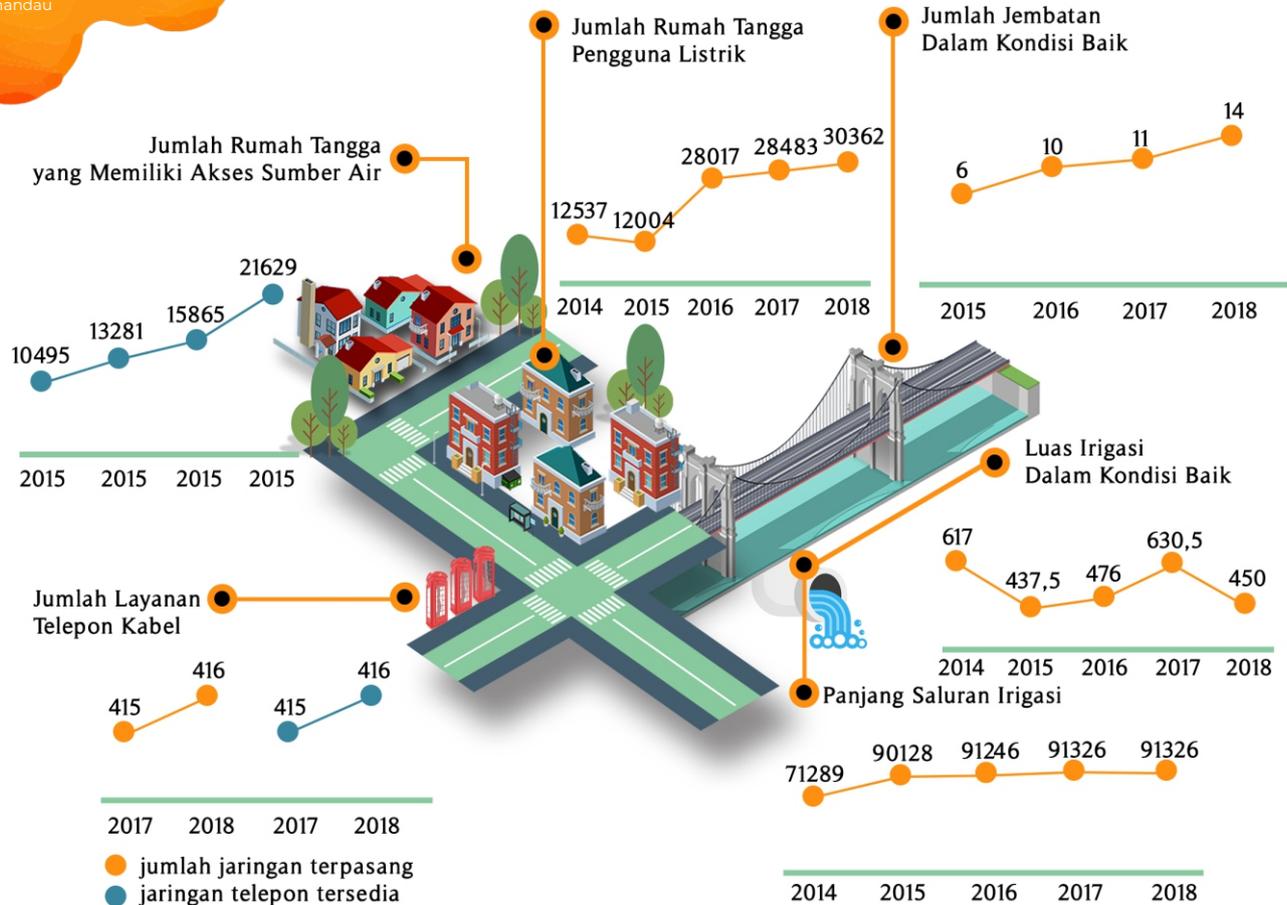
■ Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3



DAYA DUKUNG INVESTASI



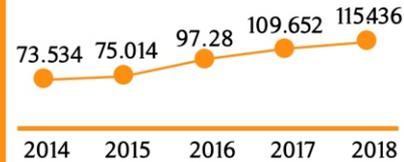
Buku Analisa dan Kajian
Produk-Produk Unggulan Daerah
Kabupaten Lamandau



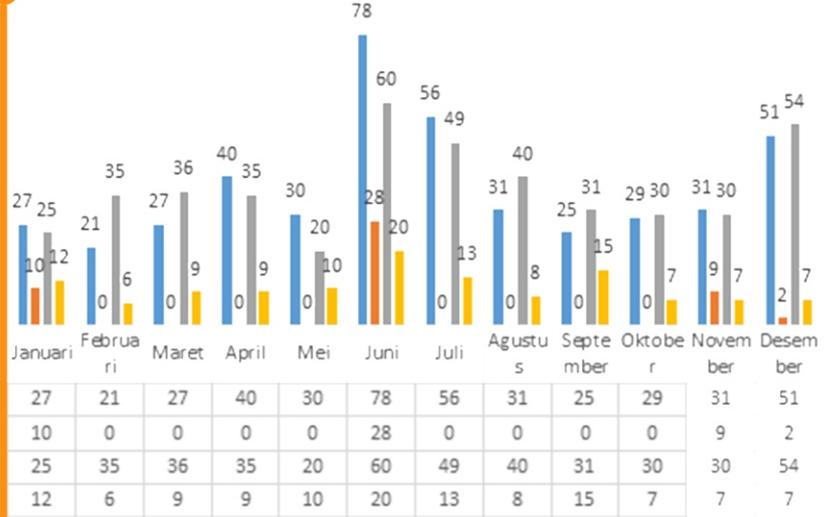
Panjang Jalan Kabupaten Lamandau



Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik



Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum



- Naga Bulik - Palangka Raya
- Naga Bulik - Sampit
- Naga Bulik - Pangkalan Bun
- Naga Bulik - Kudangan

LOCATION QUOTIENT (LQ)

“

Location Quotient (LQ) metode yang digunakan untuk mengetahui besarnya peranan sektor/industri daerah terhadap besarnya peranan sektor/industri tersebut secara nasional/regional. Sektor unggulan berarti sektor bisnis yang tidak akan habis apabila dieksploitasi oleh pemerintah. Teknik LQ digunakan sebagai langkah awal untuk memahami sektor kegiatan yang menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi.

”



HASIL PERHITUNGAN *LOCATION QUOTIENT*

No	Sektor	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata	Keterangan
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.34	1.36	1.43	1.47	1.43	1.41	
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1.44	1.47	1.53	1.54	1.50	1.50	Basis
	a. Tanaman Pangan	1.26	1.15	1.30	1.25	1.26	1.24	Basis
	b. Perkebunan	1.50	1.55	1.59	1.61	1.57	1.56	Basis
	c. Peternakan	1.65	1.66	1.71	1.69	1.59	1.66	Basis
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	1.56	1.57	1.73	2.30	2.41	1.91	Basis
B	Pertambangan dan Penggalian	1.09	1.06	0.93	0.91	0.98	0.99	
	1. Pertambangan Bijih Logam	5.37	5.56	4.88	4.61	4.58	5.00	Basis
	2. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1.34	1.39	1.40	1.37	1.37	1.38	Basis
C	Industri Pengolahan	0.82	0.84	0.86	0.87	0.87	0.85	
	1. Industri Barang Galian bukan Logam	1.25	1.31	1.28	1.34	1.35	1.31	Basis
	2. Industri Furnitur	2.31	2.38	2.64	2.74	2.69	2.55	Basis
D	Konstruksi	1.38	1.38	1.41	1.39	1.43	1.40	Basis
E	Informasi dan Komunikasi	1.09	1.12	1.13	1.14	1.11	1.12	Basis
F	Jasa Perusahaan	1.32	1.32	1.33	1.43	1.39	1.36	Basis
G	Jasa Pendidikan	1.26	1.27	1.30	1.31	1.28	1.28	Basis
H	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.07	1.08	1.12	1.14	1.12	1.11	Basis

SHIFT SHARE

Analisis shift share adalah salah satu teknik kuantitatif yang biasa digunakan untuk menganalisis perubahan struktur ekonomi daerah relatif terhadap struktur ekonomi wilayah administratif yang lebih tinggi sebagai pembandingan atau referensi. Kabupaten Lamandau merupakan daerah yang ingin diketahui pergeserannya dan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai pembandingan yang lebih tinggi struktur ekonomi wilayah administratifnya. Analisis shift share, terdapat tiga komponen utama, yaitu Pertumbuhan Regional (Regional Share), Pertumbuhan Proporsional (Proportionality Shift), dan Pertumbuhan Pangsa Wilayah (Differential Shift).



HASIL PERHITUNGAN *SHIFT SHARE*

Sektor yang mempunyai kontribusi dan daya saing tinggi di Kabupaten Lamandau ditunjukkan sebagai berikut

No.	Sektor	Differential Shift /KPPW	Desk. KPPW
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	80.03.00	Tinggi
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	46.15.00	Tinggi
	a. Tanaman Pangan	0,05625	Tinggi
	b. Perkebunan	40.63	Tinggi
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	26.96	Tinggi
	3. Perikanan	0,064583333	Tinggi
	4. Industri Pengolahan Lainnya	01.41	Tinggi
B	Industri Pengolahan	33.86	Tinggi
	1. Industri Makanan & Minuman	26.70	Tinggi
	2. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,090972222	Tinggi
	3. Industri Kimia, Farmasi & Obat Tradisional	00.15	Tinggi
	4. Industri Barang Galian bukan Logam	00.47	Tinggi
	5. Industri Furnitur	03.28	Tinggi
C	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	00.08	Tinggi
D	Konstruksi	20.28	Tinggi
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	00.59	Tinggi
	2. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	00.01	Tinggi
E	Informasi dan Komunikasi	01.35	Tinggi
F	Jasa Perusahaan	00.11	Tinggi
G	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	01.14	Tinggi
H	Jasa Pendidikan	05.49	Tinggi
I	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	04.19	Tinggi
J	Jasa lainnya	0,042361111	Tinggi

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

HASIL PERHITUNGAN *SHIFT SHARE*

Sektor yang mempunyai pertumbuhan cepat di Kabupaten Lamandau ditunjukkan sebagai berikut:

No.	Sektor	Proportionality Shift /KPP	Desk. KPP
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	00.38	Cepat
	a. Perkebunan	33.65	Cepat
	b. Jasa Pertanian dan Perburuan	00.20	Cepat
B	Industri Pengolahan	09.44	Cepat
	1. Industri Makanan & Minuman	21.08	Cepat
	2. Industri Kimia, Farmasi & Obat Tradisional	00.01	Cepat
C	Pengadaan Listrik dan Gas	00.15	Cepat
	1. Ketenagalistrikan	00.16	Cepat
D	Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	27.59.00	Cepat
	1. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	28.20.00	Cepat
E	Transportasi dan Pergudangan	11.01	Cepat
	1. Angkutan Darat	11.12	Cepat
	2. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	02.57	Cepat
F	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,05	Cepat
	1. Penyediaan Makan Minum	0,064583333	Cepat

Kuadran Hasil Penghitungan Shift Share

Sektor	Sub Sektor	Sub SubSektor
Mundur tapi berdaya saing (KPPW (+) dan KPP (-))		
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1. Kehutanan dan Penebangan Kayu	1. Tanaman Pangan
2. Pengadaan Air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	2. Perikanan	
3. Konstruksi	3. Industri Pengolahan Lainnya	
	4. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	
	5. Industri Barang Galian bukan Logam	
	6. Industri Furnitur	
	7. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	
Progressif (KPPW (+) dan KPP (+))		
1. Industri Pengolahan	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1. Perkebunan
2. Informasi dan Komunikasi	2. Industri Makanan & Minuman	
3. Jasa Perusahaan	3. Industri Kimia, Farmasi & Obat Tradisional	
4. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	
5. Jasa Pendidikan		
6. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
7. Jasa Lainnya		

Kuadran Hasil Penghitungan Shift Share

Sektor	Sub Sektor	Sub SubSektor
Mundur (KPPW (-) dan KPP (-))		
1. Pertambangan dan Penggalian	1. Pertambangan Bijih Logam	1. Tanaman Holtikultura
2. Jasa Keuangan dan Asuransi	2. Industri Kertas & Barang dari Kertas; Percetakan & Reproduksi Media Rekaman	2. Peternakan
3. Real Estat	3. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi & Pemasangan Mesin dan Peralatan	
	4. Penyediaan Akomodasi	
	5. Jasa Perantara Keuangan	
	6. Asuransi dan Dana Pensiun	
	7. Jasa Keuangan Lainnya	
Progressif tetapi tidak berdaya saing (KPPW (-) dan KPP (+))		
1. Pengadaan Listrik dan Gas	1. Ketenagalistrikan	1. Jasa Pertanian dan Perburuan
2. Perdagangan Besar dan Eceran : Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	
3. Transportasi dan Pergudangan	3. Angkutan Darat	
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	
	5. Penyediaan Makan Minum	

Secara umum pemaknaan nilai pada tabel Shift Share adalah :

No.	Penghitungan	Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Regional Share/ KPR	Ada pengaruh perubahan produksi dan kebijakan provinsi terhadap sektor tersebut.	Tidak ada pengaruh perubahan produksi dan kebijakan provinsi terhadap sektor tersebut.
2.	Proportionality Shift /KPP	Memiliki pertumbuhan yang cepat.	Memiliki pertumbuhan yang lambat.
3	Differential Shift /KPPW	Memiliki kontribusi yang tinggi.	Memiliki kontribusi yang rendah.
4.	Nilai Pertumbuhan Ekonomi (PE)	Penjumlahan KPN+KPP+KPPW	
5.	Pergeseran bersih (PB)	Penjumlahan dari KPP+KPPW	

TIPOLOGI KLASSEN

Analisis Tipologi Klassen menghasilkan empat klasifikasi sektor dengan karakteristik yang berbeda sebagai berikut:

- 1** Sektor Unggulan ($PB > 0$ dan $LQ > 1$) merupakan sektor yang memiliki kriteria sektor basis dengan pertumbuhan yang cepat.
- 2** Sektor Potensial ($PB > 0$ dan $LQ < 1$) merupakan sektor yang memiliki kriteria sektor non basis dengan pertumbuhan yang cepat.
- 3** Sektor Berkembang ($PB < 0$ dan $LQ > 1$) merupakan sektor yang memiliki kriteria sektor basis dengan pertumbuhan yang lambat.
- 4** Sektor Terbelakang ($PB < 0$ dan $LQ < 1$) merupakan sektor yang memiliki kriteria sektor non basis dengan pertumbuhan yang lambat.



PERHITUNGAN TIPOLOGI KLASSEN

Pertumbuhan /Kontribusi	LQ > 1	(LQ < 1
PB > 0	Sektor Unggulan	Sektor Andalan
	Perkebunan	2. Industri Makanan & Minuman
	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	8. Industri Kimia, Farmasi & Obat Tradisional
	Konstruksi	1. Ketenagalistrikan
	Informasi dan Komunikasi	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya
	Jasa Perusahaan	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor
	Jasa Pendidikan	2. Angkutan Darat
	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir
		1. Penyediaan Akomodasi
		Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
	Jasa lainnya	
PB < 0	Sektor Potensial	Sektor Terbelakang
	Tanaman Pangan	Tanaman Holtikultura
	Peternakan	Jasa Pertanian dan Perburuan
	Kehutanan dan Penebangan Kayu	Perikanan
	Pertambangan Bijih Logam	Pertambangan dan Penggalian
	Industri Barang Galian bukan Logam	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
	Industri Furnitur	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
		Industri Kertas & Barang dari Kertas; Percetakan & Reproduksi Media Rekaman
		Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi & Pemasangan Mesin dan Peralatan
		Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
		Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan
		Penyediaan Makan Minum
		Jasa Perantara Keuangan
		Asuransi dan Dana Pensiun
		Jasa Keuangan Lainnya
	Real Estate	

PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN



Buku Analisa dan Kajian
Produk-Produk Unggulan Daerah
Kabupaten Lamandau

PENENTUAN SEKTOR UNGULAN

No.	Lapangan Usaha	Shift Share		LQ	Klassen
		Desk. KPP	Desk. KPPW		
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Lambat	Tinggi	Basis	Unggulan
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	Cepat	Tinggi	Basis	Unggulan
	a. Tanaman Pangan	Lambat	Tinggi	Basis	potensial
	b. Tanaman Hortikultura	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	c. Perkebunan	Cepat	Tinggi	Basis	Unggulan
	d. Peternakan	Lambat	Rendah	Basis	potensial
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	Cepat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	Lambat	Tinggi	Basis	potensial
	3. Perikanan	Lambat	Tinggi	Non Basis	Terbelakang
B	Pertambangan dan Penggalian	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-	
	2. Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	
	3. Pertambangan Bijih Logam	Lambat	Rendah	Basis	potensial
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	Lambat	Tinggi	Basis	Unggulan
C	Industri Pengolahan	Cepat	Tinggi	Non Basis	Andalan
	1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-	-	
	a. Industri Batubara	-	-	-	
	b. Pengilangan Migas	-	-	-	
	2. Industri Makanan & Minuman	Cepat	Tinggi	Non Basis	Andalan
	3. Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	
	4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	Lambat	Tinggi	Non Basis	Terbelakang
	7. Industri Kertas & Barang dari Kertas; Percetakan & Reproduksi Media Rekaman	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	8. Industri Kimia, Farmasi & Obat Tradisional	Cepat	Tinggi	Non Basis	Andalan
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-	-	-	
	10. Industri Barang Galian bukan Logam	Lambat	Tinggi	Basis	potensial
	11. Industri Logam Dasar	-	-	-	
	12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	-	-	-	
	13. Industri Mesin & Perlengkapan	-	-	-	
	14. Industri Alat Angkutan	-	-	-	
	15. Industri Furnitur	Lambat	Tinggi	Basis	potensial
	16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi & Pemasangan Mesin dan Peralatan	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang

PENENTUAN SEKTOR UNGULAN

No.	Lapangan Usaha	Shift Share		LQ	Klassen
		Desk. KPP	Desk. KPPW		
D	Pengadaan Listrik dan Gas	Cepat	Rendah	Non Basis	Andalan
	1. Ketenagalistrikan	Cepat	Rendah	Non Basis	Andalan
	2. Pengadaan Gas & Produksi Es	-	-	Non Basis	Terbelakang
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Lambat	Tinggi	Non Basis	Terbelakang
F	Konstruksi	Lambat	Tinggi	Basis	Unggulan
G	Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	Cepat	Rendah	Non Basis	Andalan
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	Lambat	Tinggi	Non Basis	Andalan
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	Cepat	Rendah	Non Basis	Andalan
H	Transportasi dan Pergudangan	Cepat	Rendah	Non Basis	Andalan
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-
	2. Angkutan Darat	Cepat	Rendah	Non Basis	Andalan
	3. Angkutan Laut	-	-	-	-
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	Cepat	Rendah	Non Basis	Andalan
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	Cepat	Tinggi	Non Basis	Andalan
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Cepat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	1. Penyediaan Akomodasi	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	2. Penyediaan Makan Minum	Cepat	Rendah	Non Basis	Andalan
J	Informasi dan Komunikasi	Cepat	Tinggi	Basis	Unggulan
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	1. Jasa Perantara Keuangan	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	2. Asuransi dan Dana Pensiun	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	3. Jasa Keuangan Lainnya	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
	4. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
L	Real Estate	Lambat	Rendah	Non Basis	Terbelakang
M,N	Jasa Perusahaan	Cepat	Tinggi	Basis	Unggulan
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Cepat	Tinggi	Non Basis	Andalan
P	Jasa Pendidikan	Cepat	Tinggi	Basis	Unggulan
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Cepat	Tinggi	Basis	Unggulan
R,S,T,U	Jasa lainnya	Cepat	Tinggi	Non Basis	Andalan

PENENTUAN SEKTOR UNGULAN

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan sub sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian.

Kabupaten Lamandau merupakan kabupaten yang sebagian besar terdiri dari hutan dan kebun. Sehingga masyarakat banyak bergantung kehidupan dari sektor ini. Melimpahnya produksi hasil hutan dan perkebunan menjadikan sektor ini layak untuk diinvestasikan.

a. Tanaman Pangan

Tanaman pangan menjadi sektor yang layak untuk diinvestasikan meskipun mempunyai pertumbuhan yang lambat namun mempunyai daya saing yang tinggi dan menjadi sektor basis.

b. Tanaman Hortikultura

Tanaman Hortikultura secara perhitungan tidak mempunyai kontribusi yang tinggi dan pertumbuhan yang lambat, hal ini dikarenakan pendataan yang kurang akurat sehingga menyebabkan kontribusi yang kurang maksimal. Akan tetapi mempunyai perhitungan LQ hampir menyentuh angka 1. Sehingga sektor Tanaman Hortikultura layak untuk menjadi sektor investasi.

c. Perkebunan

Perkebunan menjadi sektor unggulan di Kabupaten Lamandau, sektor ini mempunyai pertumbuhan yang cepat serta daya saing yang tinggi. Selain itu sektor perkebunan menjadi sektor basis berdasarkan perhitungan LQ. Namun sektor tidak direkomendasikan karena sektor ini masih didominasi oleh kelapa sawit yang dimiliki oleh perusahaan besar.

d. Peternakan

Peternakan menjadi sektor potensial yang layak untuk diinvestasikan karena sektor ini menjadi sektor basis berdasarkan perhitungan LQ.

e. Perikanan

Melimpahnya air bersih dan banyaknya sungai yang dimiliki oleh Kabupaten Lamandau, sektor Perikanan menjadi sektor yang cukup diperhitungkan untuk dikembangkan. Sektor perikanan meliki daya saing yang cukup tinggi.



PENENTUAN SEKTOR UNGULAN

2. Industri Pengolahan

Industri Makanan & Minuman

Industri Makanan & Minuman menjadi sektor andalan untuk di kembangkan. Industri makanan dan minuman akan sangat dibutuhkan mengingat Kabupaten Lamandau merupakan daerah baru dan jumlah penduduk yang terus meningkat. Sektor ini mempunyai pertumbuhan yang sangat cepat dan mempunyai kontribusi yang sangat tinggi. Sehingga sektor ini sangat menguntungkan untuk dikembangkan.



Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya.

Kabupaten Lamandau merupakan daerah yang masih terdapat kayu dan hasil hutan yang melimpah. Sehingga sektor ini layak untuk di investasikan dan berdasarkan perhitungan sektor ini mempunyai daya saing yang tinggi.

Industri Furnitur

Hasil hutan yang baik dan melimpah menjadikan industri furnitur menjadi sektor yang menjanjikan untuk di investasikan. Berdasarkan hasil perhitungan mempunyai daya saing yang cukup tinggi dan menjadi sektor basis.



PENENTUAN SEKTOR UNGULAN



3. Informasi dan Komunikasi

Sektor Informasi dan Komunikasi sektor unggulan dengan pertumbuhan yang cepat, kontribusi yang tinggi dan menjadi sektor basis. Namun sektor ini tidak direkomendasikan untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan Kabupaten Lamandau merupakan kabupaten baru sehingga sektor ini bertumbuh dengan cepat, akan tetapi tidak mempunyai efek keberlanjutan.

4. Jasa Perusahaan

Sama seperti Sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Perusahaan menjadi sektor unggulan dengan pertumbuhan yang cepat, kontribusi yang tinggi dan menjadi sektor basis. Namun sektor ini tidak direkomendasikan untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan Kabupaten Lamandau merupakan kabupaten baru sehingga sektor ini bertumbuh dengan cepat, akan tetapi tidak mempunyai efek keberlanjutan.



PENENTUAN SEKTOR UNGULAN



5. Jasa Pendidikan

Sektor Jasa Pendidikan sektor unggulan dengan pertumbuhan yang cepat, kontribusi yang tinggi dan menjadi sektor basis. Namun sektor ini tidak direkomendasikan untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan sektor ini tidak terlalu berpengaruh secara ekonomi kepada masyarakat.

6. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Sama seperti Sektor Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial menjadi sektor unggulan dengan pertumbuhan yang cepat, kontribusi yang tinggi dan menjadi sektor basis. Namun sektor ini tidak direkomendasikan untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan sektor ini tidak terlalu berpengaruh secara ekonomi kepada masyarakat.



7. Jasa Lainnya

Sektor Jasa Lainnya merupakan sektor yang terdiri dari berbagai sektor yang tidak tergolong dari 17 sektor PDRB. sektor ini mempunyai pertumbuhan yang cepat dan daya saing yang tinggi sehingga sektor ini layak untuk di investasikan. Sektor yang paling banyak menyumbang dan berkontribusi disektor ini adalah pariwisata.

ANALYTIC HIERARCHY PROCESS
(AHP)
SEKTOR PARIWISATA



Buku Analisa dan Kajian
Produk-Produk Unggulan Daerah
Kabupaten Lamandau

ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP)

“

Analytic Hierarchy Process atau AHP dikembangkan oleh Prof. Thomas L. Saaty sebagai algoritma pengambilan keputusan untuk permasalahan multikriteria (Multi Criteria Decision Making atau MCDM). Permasalahan multikriteria dalam AHP disederhanakan dalam bentuk hierarki yang terdiri dari 3 komponen utama yaitu tujuan atau goal dari pengambilan keputusan, kriteria penilaian dan alternatif pilihan.

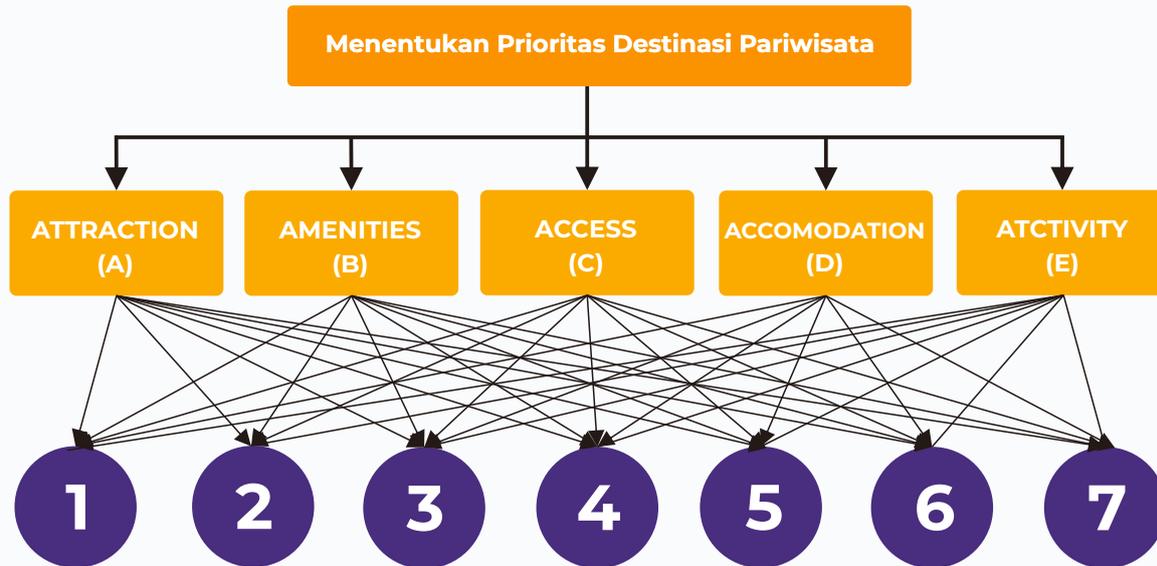
”



PENENTUAN SEKTOR UNGULAN

Berdasarkan hasil perhitungan Shift Share, LQ, Tipologi Klassen, serta FGD dari berbagai pihak, **sektor pertama** yang perlu dikembangkan adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang meliputi sub sektor Tanaman Pangan, Tanaman Holtikultura, Perikanan dan Peternakan. **Sektor kedua** yaitu Industri Pengolahan dengan sub sektor Industri Makanan & Minuman, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya dan Industri Furnitur. **Sektor ketiga** yang perlu dikembangkan yaitu Jasa Lainnya dengan lebih spesifik Pariwisata. Pemilihan sektor tersebut didasarkan dampak yang luas dan langsung dirasakan masyarakat serta keberlanjutan sektor usaha jika dikembangkan.

PENENTUAN SEKTOR UNGULAN



KETERANGAN

1. Bukit Lubang Kilat
2. Susur Desa
3. Prosesi Bagondang

4. Edukasi Anyaman & Masak Bersama
5. Silikan 33
6. Silikan Tambai

7. Silikan Muhur
8. Bukit Sebayon Bungsu
9. Batu Batungkat

PEMBOBOTAN HIERARKI UNTUK SELURUH KRITERIA

	Attraction	Amenities	Access	Accomodation	Activity
Attraction	1	0,167	4	6	0,2
Amenities	6	1	7	9	3
Access	0,25	0,142	1	5	0,5
Accomodation	0,1667	0,111	0,2	1	0,142
Activity	5	0,3	5	7	1

PEMBOBOTAN HIERARKI UNTUK EIGEN YANG DINORMALKAN

	Attraction	Amenities	Access	Accomodation	Activity	Vektor Eigen yg dinormalkan
Attraction	0,066	0,012	0,038	0,104	0,218	0,087608394
Amenities	0,262	0,049	0,022	0,069	0,018	0,084128231
Access	0,262	0,346	0,152	0,125	0,273	0,231438955
Accomodation	0,393	0,444	0,758	0,624	0,436	0,531340175
Activity	0,016	0,148	0,030	0,078	0,055	0,065484246

PEMBOBOTAN KRITERIA AMENITIES

	Bukit Lubang Kilat	Susur Desa (Riam Tinggi)	Prosesi Begondang (Desa Lopus)	Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	Silikan 33	Silikan Tambai	Silikan Muhur	Bukit Sebayau Bunsu	Batu Batungkat	Vektor eigen
Bukit Lubang Kilat	0,418	0,605	0,431	0,335	0,231	0,296	0,269	0,250	0,240	0,342
Susur Desa (Riam Tinggi)	0,105	0,151	0,323	0,251	0,154	0,198	0,192	0,167	0,160	0,189
Prosesi Begondang (Desa Lopus)	0,105	0,050	0,108	0,251	0,154	0,198	0,192	0,167	0,160	0,154
Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	0,105	0,050	0,036	0,084	0,154	0,198	0,192	0,167	0,160	0,127
Silikan 33	0,046	0,025	0,018	0,014	0,026	0,012	0,013	0,014	0,013	0,020
Silikan Tambai	0,070	0,038	0,027	0,021	0,103	0,049	0,077	0,111	0,107	0,067
Silikan Muhur	0,059	0,030	0,022	0,017	0,077	0,025	0,038	0,083	0,080	0,048
Bukit Sebayau Bunsu	0,046	0,025	0,018	0,014	0,051	0,012	0,013	0,028	0,053	0,029
Batu Batungkat	0,046	0,025	0,018	0,014	0,051	0,012	0,013	0,014	0,027	0,025

PEMBOBOTAN KRITERIA ATTRACTION

	Bukit Lubang Kilat	Susur Desa (Riam Tinggi)	Prosesi Begondang (Desa Lopus)	Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	Silikan 33	Silikan Tambai	Silikan Muhur	Bukit Sebayan Bunsu	Batu Batungkat	Vektor eigen
Bukit Lubang Kilat	0,067	0,054	0,044	0,036	0,130	0,151	0,163	0,132	0,086	0,096
Susur Desa (Riam Tinggi)	0,202	0,164	0,263	0,219	0,130	0,120	0,163	0,220	0,115	0,177
Prosesi Begondang (Desa Lopus)	0,202	0,082	0,131	0,219	0,130	0,151	0,163	0,176	0,115	0,152
Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	0,202	0,082	0,066	0,110	0,130	0,151	0,163	0,176	0,115	0,133
Silikan 33	0,011	0,027	0,022	0,018	0,022	0,006	0,005	0,011	0,049	0,019
Silikan Tambai	0,013	0,041	0,026	0,022	0,109	0,030	0,014	0,009	0,058	0,036
Silikan Muhur	0,011	0,027	0,022	0,018	0,109	0,060	0,027	0,011	0,049	0,037
Bukit Sebayan Bunsu	0,022	0,033	0,033	0,027	0,087	0,151	0,109	0,044	0,069	0,064
Batu Batungkat	0,269	0,491	0,394	0,329	0,152	0,181	0,191	0,220	0,345	0,286

PEMBOBOTAN KRITERIA ACCESS

	Bukit Lubang Kilat	Susur Desa (Riam Tinggi)	Prosesi Begondang (Desa Lopus)	Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	Silikan 33	Silikan Tambai	Silikan Muhur	Bukit Sebayan Bunsu	Batu Batungkat	Vektor eigen
Bukit Lubang Kilat	0,338	0,538	0,364	0,225	0,177	0,193	0,165	0,167	0,275	0,271
Susur Desa (Riam Tinggi)	0,113	0,179	0,364	0,225	0,177	0,193	0,165	0,167	0,275	0,206
Prosesi Begondang (Desa Lopus)	0,113	0,060	0,121	0,225	0,177	0,193	0,165	0,167	0,275	0,166
Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	0,085	0,045	0,030	0,056	0,148	0,154	0,138	0,125	0,023	0,089
Silikan 33	0,056	0,030	0,020	0,011	0,030	0,013	0,083	0,042	0,015	0,033
Silikan Tambai	0,085	0,036	0,024	0,014	0,089	0,039	0,083	0,083	0,018	0,052
Silikan Muhur	0,056	0,030	0,020	0,011	0,010	0,013	0,028	0,063	0,015	0,027
Bukit Sebayan Bunsu	0,042	0,022	0,015	0,009	0,015	0,010	0,009	0,021	0,011	0,017
Batu Batungkat	0,113	0,060	0,040	0,225	0,177	0,193	0,165	0,167	0,092	0,137

PEMBOBOTAN KRITERIA ACTIVITY

	Bukit Lubang Kilat	Susur Desa (Riam Tinggi)	Prosesi Begondang (Desa Lopus)	Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	Silikan 33	Silikan Tambai	Silikan Muhur	Bukit Sebayau Bunsu	Batu Batungkat	Vektor eigen
Bukit Lubang Kilat	0,172	0,265	0,273	0,117	0,183	0,156	0,230	0,211	0,176	0,198
Susur Desa (Riam Tinggi)	0,043	0,066	0,034	0,070	0,122	0,094	0,115	0,106	0,106	0,084
Prosesi Begondang (Desa Lopus)	0,086	0,265	0,137	0,117	0,183	0,156	0,230	0,211	0,176	0,174
Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	0,516	0,332	0,410	0,352	0,213	0,188	0,287	0,264	0,212	0,308
Silikan 33	0,029	0,011	0,023	0,050	0,030	0,094	0,014	0,013	0,071	0,037
Silikan Tambai	0,034	0,013	0,027	0,059	0,010	0,031	0,019	0,018	0,012	0,025
Silikan Muhur	0,043	0,017	0,034	0,088	0,122	0,094	0,057	0,106	0,106	0,074
Bukit Sebayau Bunsu	0,043	0,017	0,034	0,088	0,122	0,094	0,029	0,053	0,106	0,065
Batu Batungkat	0,034	0,013	0,027	0,059	0,015	0,094	0,019	0,018	0,035	0,035

PEMBOBOTAN KRITERIA ACCOMODATION

	Bukit Lubang Kilat	Susur Desa (Riam Tinggi)	Prosesi Begondang (Desa Lopus)	Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	Silikan 33	Silikan Tambai	Silikan Muhur	Bukit Sebayang Bunsu	Batu Batungkat	Vektor eigen
Bukit Lubang Kilat	0,300	0,414	0,316	0,255	0,222	0,211	0,200	0,190	0,182	0,254
Susur Desa (Riam Tinggi)	0,150	0,207	0,316	0,255	0,222	0,211	0,200	0,190	0,182	0,215
Prosesi Begondang (Desa Lopus)	0,150	0,103	0,158	0,255	0,222	0,211	0,200	0,190	0,182	0,186
Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	0,150	0,103	0,079	0,128	0,222	0,211	0,200	0,190	0,182	0,163
Silikan 33	0,050	0,035	0,026	0,021	0,037	0,070	0,067	0,063	0,061	0,048
Silikan Tambai	0,050	0,035	0,026	0,021	0,019	0,035	0,067	0,063	0,061	0,042
Silikan Muhur	0,050	0,035	0,026	0,021	0,019	0,018	0,033	0,063	0,061	0,036
Bukit Sebayang Bunsu	0,050	0,035	0,026	0,021	0,019	0,018	0,017	0,032	0,061	0,031
Batu Batungkat	0,050	0,035	0,026	0,021	0,019	0,018	0,017	0,016	0,030	0,026

PERHITUNGAN PRIORITAS GLOBAL (TOTAL RANGKING)

	Attraction	Amenities	Access	Accomodation	Activity	JUMLAH
Bukit Lubang Kilat	0,013	2,515	1,654	9,182	5,335	18,699
Susur Desa (Riam Tinggi)	0,025	1,391	1,258	7,752	2,260	12,685
Prosesi Begondang (Desa Lopus)	0,021	1,132	1,013	6,704	4,669	13,539
Edukasi Anyaman & Masak Bersama (Desa Lopus)	0,018	0,936	0,544	5,875	8,291	15,665
Silikan 33	0,003	0,149	0,203	1,726	1,001	3,081
Silikan Tambai	0,005	0,493	0,319	1,511	0,668	2,995
Silikan Muhur	0,005	0,353	0,167	1,307	1,992	3,823
Bukit Sebayang Bunsu	0,009	0,214	0,105	1,112	1,748	3,188
Batu Batungkat	0,040	0,180	0,834	0,927	0,941	2,922



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN LAMANDAU